

Polrestabes Surabaya.

Kabidhumas Polda Jatim juga menghimbau kepada Masyarakat yang akan ke Surabaya dapat menghindari rute atau titik kumpul masa buruh.

"Bagi para pengguna jalan atau masyarakat yang akan ke Surabaya kita siapkan beberapa rute untuk menghindari jalan yang menjadi tempat kumpul massa buruh dan lokasi peringatan may day," kata Kombes Dirmanto.

Masih kata Kombes Dirmanto, saat peringatan May day, Polisi juga akan melakukan rekayasa lalu lintas di Kantor Gubernur Jatim.

"Kendaraan dari Jalan Kebon Rojo, Jalan Veteran yang menuju ke Jalan Pahlawan diarahkan menuju ke St Kota,"terangnya.

Sedangkan kendaraan dari Jalan Tembaan menuju Jalan Sulung Sekolahan diarahkan lurus menuju Jalan Pasar Besar.

Untuk rekayasa lalu lintas di Gedung Negara Grahadi, kendaraan dari arah Basuki Rahmat yang akan mengarah ke Jalan Gubernur Suryo, diarahkan menuju Jalan Embong Malang.

Kendaraan yang dari arah Jalan Gemblongan dan Jalan Prambon menuju Jalan Tunjungan diarahkan ke Genteng Kali.

Sedangkan kendaraan dari Jalan Tunjungan ke Jalan Gubernur Suryo di putar balik di U TURN LCC menuju Jalan Embong Malang.

"Sementara kendaraan dari arah Jalan Ngaglik menuju Jalan Simpang Dukuh diarahkan ke Jalan Genteng Kali,"tambah Kombes Dirmanto.

Dijelaskan oleh Kombes Dirmanto, pengamanan May day nantinya juga akan fokus di beberapa kantor pemerintahan yang menjadi titik aksi saat peringatan may day.

"Diantaranya, Kantor DPRD Provinsi Jatim, Kantor Gubernur Jatim dan Gedung Negara Grahadi. Selain itu juga ada beberapa lokasi lain yang turut menjadi pengamanan perhatian,"ujar Kombes Dirmanto.

Lokasi lain yang akan menjadi fokus pengamanan saat peringatan may day yakni, SPS Romokalisari, Bundaran Karang Poh, depan KBS serta kawasan industri Sier.

Selain itu ada 9 exit tol yang juga akan dilakukan pengamanan diantaranya, exit tol romokalisari, tandes, dupak, banyu urip, satelit, gunung sari, waru gunung, waru utama dan tol Brebek.

"Sudah kita siagakan personel di tempat yang menjadi titik pengalihan arus, jadi masyarakat bisa mengikuti arahan petugas di lapangan," terang Kombes Dirmanto.

Sementara itu Kepala Kepolisian Resor Kota Besar Surabaya, Kombes Pol Dr. Pasma Royce, S.I.K, M.H. mengatakan, sebanyak 1.758 personel dari Polda

Jatim, 557 personel Polrestabes Surabaya, 353 Personel Polsek Jajaran, dan 506 Personil dari Instansi Samping antara lain TNI dan dari Pemerintah Kota Surabaya.

"Tiga titik yang menjadi konsentrasi massa buruh yakni di Gedung Negara Grahadi, Kantor Gubernur Jawa Timur, dan Kantor DPRD Provinsi Jawa Timur," ujar Kombes Pol Pasma.

Selain itu ada 6 Titik kumpul yang perlu diantisipasi antara lain, Batas Kota Waru (Cito), Depan Kebun Binatang Surabaya (KBS), Simpang Lima Romokalisari, Bundaran Karang Poh, Exit Tol Waru Gunung, dan Kawasan Industri SIER.

Dalam rangka memastikan mobilisasi massa dapat berjalan dengan aman dan lancar, Polisi juga akan menempatkan personil di 17 Titik Kanalisasi sehingga massa aksi buruh bisa sampai lokasi dalam keadaan aman dan selamat sampai tujuan.

Kombes Pol Pasma pun mengimbau agar para buruh dapat tertib dalam melaksanakan peringatan May Day dan aksi unjuk rasa.

"Polri siap mengawal dan mengamankan massa buruh menyampaikan aspirasinya. Namun penyampaian pendapat dan aspirasi harus dilakukan secara tertib," pungkas Kombes Pol Pasma Royce. (*)